

# **MAMMAE MOBILE MIDWIFERY (M3)**

## **ALAT PERAGA PAYUDARA**



### **KARYA :**

- 1. AMIRUL AMALIA., SSiT., M.KES**
- 2. RATIH INDAH KARTIKA SARI., SST., M.KES**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**

**STIKES MUHAMMADIYAH LAMONGAN TAHUN 2014**

## 1. Latar belakang

Kanker merupakan penyakit tidak menular, akan tetapi menjadi penyakit yang ditakuti semua orang. Kanker adalah pembelahan sel yang terjadi tidak terkendali. Kanker payudara adalah pembelahan sel yang terjadi tidak terkendali pada sel-sel payudara. (Ghofar. A. 2009). Kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan urutan tertinggi pada seorang wanita. Di Indonesia, prevalensi kanker cukup tinggi. Angka kejadian kanker payudara sebesar 40 per 100.000 perempuan. (kemenkes, 2014)

Faktor resiko kanker payudara adalah usia; resiko tinggi adalah pada wanita usia lebih 60 tahun. Riwayat kanker payudara; apabila wanita tersebut pernah mengalami kanker payudara pada salah satu payudara maka kemungkinan besar akan terjadi kanker payudara pada yang satunya lagi. Genetik; obesitas dan sebagainya. (Ghofar. A. 2009).

Disamping itu tingginya angka kejadian kanker payudara dikarenakan rendahnya pengetahuan dan informasi masyarakat tentang kanker payudara dan cara mendeteksi kanker payudara. Untuk itu petugas kesehatan diharapkan lebih aktif dalam memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang kanker payudara dan cara deteksi dini kanker payudara. Dalam memberikan penyuluhan pemeriksaan payudara diperlukan alat peraga guna mempermudah prasat. Hal ini menjadikan alasan bagi saya untuk membuat alat peraga payudara yang mudah dibawa kemana-mana. Alat peraga ini saya beri nama Mammae Mobile Midwifery (M3).

## 2. Penjelasan Alat Peraga

Mammae Mobile Midwifery (M3) adalah alat peraga payudara yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan yang berhubungan dengan payudara. Alat peraga ini mudah dibawa kemana-mana dan setiap saat dapat digunakan. Bentuk yang menyerupai payudara membuat masyarakat dapat mengerti dan memahami prasat yang disampaikan oleh petugas kesehatan.

## 3. Bahan Baku

- a. Kain katun berwarna putih tulang ( badan payudara)
- b. Kain flanel berwarna coklat muda (areola )
- c. Kain flanel berwarna coklat tua (puting payudara)
- d. Dakron
- e. Kain katun untuk pengikat

## 4. Cara Pembuatan

- a. Badan payudara
  1. Potong kain katun secara melingkar 4 buah dengan diameter 20 cm.
  2. Ambil 2 potong kain yang berbentuk lingkaran dan masing-masing gunting menjadi 3 bagian. (bagian depan payudara)

3. Bagian depan payudara, jahit 3 potongan kain hingga menjadi setengah lingkaran.
4. Jahit menjadi satu dengan kain katun berbentuk lingkaran (bagian belakang). Sisakan sedikit untuk diisi dakron

b. Areola

Areola; potong kain flanel secara melingkar dengan diameter 7 cm sebanyak 2 buah dan Jahit kain flanel coklat muda tepat di tengah-tengah payudara bagian depan

- c. Puting payudara; potong kain flanel warna coklat tua 3 cm x 2 cm sebanyak 2 buah. Masing-masing Lipat menjadi 2 dan tempelkan tepat ditengah-tengah areola.

d. Pengikat

Potong kain katun sepanjang 5 cm untuk menghubungkan payudara kanan dan kiri bagian depan. Potong kain katun sepanjang 150 cm bagi 3, satu jahit di ujung kanan pada payudara kanan dan satu jahit diujung kiri pada payudara kiri sebagai pengikat dan satu untuk dijahit diatas payudara kanan dan diatas payudara kiri.

5. Cara Penggunaan

Kalungkan tali bagian atas, dan ikat pada punggung kedua tali yang menghubungkan payudara.

6. Gambar



Gambar 1. Tampilan M3 dari depan



Gambar 2. Tampilan M3 dari samping



Gambar 3. Tampilan M3 dari belakang

## Daftar Pustaka

1. Ghofar, A. 2009. Cara Mudah Mengenal dan Mengobati Kanker. Jogjakarta: Flamonggo.
2. Kemenkes. 2014. Hilangkan Mitos Tentang Kanker.  
<http://www.depkes.go.id/article/print/201407070001/hilangkan-mitos-tentang-kanker.html>



**REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

**SURAT PENCATATAN CIPTAAN**


Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C10201500162, 30 September 2015
- II. Pencipta  
Nama : **1. AMIRUL AMALIA, SSiT, M.Kes.;**  
**2. RATIH INDAH KARTIKASARI, SST, M.Kes.**  
Alamat : Dsn. Bogem Rt.003 Rw.001, Desa Kebonagung  
Kec. Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur.  
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta  
Nama : **STIKES MUHAMMADIYAH LAMONGAN**  
Alamat : Jalan Raya Plalangan, Kel. Plosowahyu  
Kec. Lamongan, Lamongan, Jawa Timur.  
Kewarganegaraan : -
- IV. Jenis Ciptaan : Alat Peraga
- V. Judul Ciptaan : **MAMMAE MOBILE MIDWIFERY (M3)**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 04 Agustus 2014, di Lamongan  
untuk pertama kali di wilayah  
Indonesia atau di luar wilayah  
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama  
kali diumumkan.
- VIII. Nomor pencatatan : 075713

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b.

DIREKTUR HAK CIPTA, DESAIN INDUSTRI,  
DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG

  
Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.  
NIP. 196003181991032001



